

Laporan Kerja Praktek

PERANCANGAN CD INTERAKTIF GEMPA BUMI & TSUNAMI UNTUK TINGKAT SMA DI PUSAT SUVEI GEOLOGI

DK 36502 KERJA PRAKTEK

Oleh :

Siti Setiawati

51907093

Desain Komunikasi Visual

Dosen Pembimbing :

Dodi Nursaiman, S.Ds.



FAKULTAS DESAIN

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2010

Lembar Pengesahan

**PERANCANGAN CD INTERAKTIF GEMPA
BUMI & TSUNAMI UNTUK TINGKAT SMA
DI PUSAT SUVEI GEOLOGI**

DK 36502 KERJA PRAKTEK

Oleh :

Siti Setiawati

51907093

Desain Komunikasi Visual

Dosen Pembimbing :

Dodi Nursaiman, S. Ds.

Disahkan Oleh :

Perusahaan

Pembimbing

Adang Saputra, S.Komp. M.SI
Kepala Bagian

Dodi Nursaiman, S. Ds.
NIP. 4127 32 06 018

Koordinator

Rini Maulina, M. Ds
NIP. 4127 32 06 011

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktek yang berjudul “PERANCANGAN CD INTERAKTIF GEMPA BUMI & TSUNAMI UNTUK TINGKAT SMA”.

Laporan kerja praktek ini disusun berdasarkan pelaksanaan kegiatan kerja praktek selama kurang lebih dua bulan yang penulis laksanakan pada Pusat Survei Geologi.

Makalah ini dibuat berdasarkan kegiatan yang telah dikerjakan pada saat melaksanakan kerja praktek dari tanggal 3 Mei sampai dengan 3 Juli 2010 di Pusat Survei Geologi. Penulis menyadari bahwa Laporan Kerja Praktek ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan adanya keterbatasannya pengetahuan dan kemampuan penulis. Penulis sangat berharap semoga Laporan Kerja Praktek ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Diharapkan dengan selesainya makalah laporan kerja praktek ini, Penulis dapat memenuhi syarat dalam menyelesaikan mata kuliah Kerja Praktek sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan Program Studi Jurusan Desain Komunikasi Visual Universitas Komputer Indonesia Bandung.

Bandung, Juli 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Kerja Praktek.....	1
1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek	2
1.2.1 Waktu Kerja Praktek	2
1.2.2 Tempat Kerja Praktek	2
BAB II TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN	
2.1 Gambaran umum Pusat Survei Geologi.....	3
2.1.1 Sejarah Singkat Pusat Survei Geologi	3
2.2 Profil Perusahaan	5
2.2.1 Tugas	6
2.2.2 Fungsi	6
2.2.3 Visi dan Misi Perusahaan.....	6
2.2.4 Sruktur Organisasi.....	7
2.2.5 Profile Bidang Pusat Geologi	7
BAB III LAPORAN KERJA PRAKTEK	
3.1 Peranan Praktikan Dalam Perusa.....	12
3.2 Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek.....	12
3.3 Metode Kerja Praktikan	12
3.4 Perancangan	13
3.4.1 Konsep Umum & Konsep Perancangan	13
3.4.2 Teknis Perancangan	14
3.4.3 Jenis Font Yang Digunakan	19

3.4.4 Visual Lain Yang Di Buat.....	21
-------------------------------------	----

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Silsilah Pusat survei Geologi	4
Gambar II.2	Logo Perusahaan	5
Gambar II.3	Bagan Struktur Organisasi Badan Geologi	7
Gambar III.1	Sketsa Gambar	14
Gambar III.2	Sketsa Gambar Pasir	15
Gambar III.3	Palet Warna Kuning Tua	15
Gambar III.4	Palet Warna Kuning Muda.....	15
Gambar III.5	Sketsa gambar pasir dan air laut	16
Gambar III.6	Palet warna biru muda.....	16
Gambar III.7	Sketsa gambar pasir,air laut,dan orang.....	16
Gambar III.8	Sketsa gambar pasir, air laut,orang dan ikan.....	17
Gambar III.9	Sketsa gambar pasir, air laut,orang dan ikan.....	18
Gambar III.10	Palet warna abu-abu	18
Gambar III.11	Gambar proses pengeditan dalam <i>Macromedia Flash</i> ..	19
Gambar III.12	Gambar pengeditan dengan teks.....	19
Gambar III.13	Gambar diexport.....	20
Gambar III.14	Gambar hasil akhir.....	20
Gambar III.15	Gambar <i>font</i> yang digunakan.....	21
Gambar III.16	Gambar struktur bumi bagian dalam.....	21
Gambar III.17	Gambar terjadinya gempabumi.....	21
Gambar III.18	Gambar terjadinya tsunami.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Media merupakan sebuah sarana penyampaian pesan yang efektif dan telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat luas. Salah satu media yang tidak dapat dipisahkan dengan teknologi adalah CD *Interaktif*. CD *interaktif* mempunyai peran dalam penyebaran suatu informasi yang mempunyai keunggulan yakni lebih komunikatif dengan *user* dan lebih interkatif sehingga *user* dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan oleh CD interaktif tersebut karena *user* dapat berinteraksi dengan apa yang disampaikan oleh CD *interaktif*.

Gempa bumi dan tsunami merupakan sebuah fenomena alam yang tidak dapat diduga kapan dan dimana akan terjadi. Oleh sebab itu dibutuhkan media pembelajaran yang dapat dengan mudah sampai kepada masyarakat, agar masyarakat lebih mengerti tentang Gempabumi dan Tsunami dan bagaimana cara penyelamatan diri dan dapat mengurangi jumlah korban jiwa.

Selain berdasarkan hal di atas, kegiatan ini merupakan salah satu mata kuliah dan merupakan unit tugas yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa selain perkuliahan. Kerja praktek merupakan syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana program studi desain jurusan desain komunikasi visual Universitas Komputer Indonesia, dan dalam rangka pengembangan pengetahuan mahasiswa untuk lebih mengetahui, mendalami dan menerapkan ilmu yang diterima di bangku kuliah terhadap aplikasi dunia kerja.

1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Waktu dan tempat pelaksanaan kerja praktek di Pusat Survei Geologi terhitung dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli di tahun 2010.

1.2.1 Waktu Kerja Praktek

Waktu pelaksanaan kerja praktek dimulai dari tanggal 3 Mei 2010 sampai dengan tanggal 3 Juli 2010. Dengan waktu masuk setiap tiga kali dalam seminggu dan jam yang tidak ditentukan. Waktu masuk dipergunakan sebagai proses asistensi kepada pembimbing di perusahaan dan pengerjaan sebagian tugas-tugas yang diberikan. Tugas yang diberikan sebagian dikerjakan diluar jam kerja (dirumah).

1.2.2 Tempat Kerja Praktek

Tempat pelaksanaan kerja praktek berlokasi di Kantor Pusat Survei Geologi Jln. Dipenogoro 57 Bandung 40122.

BAB II

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Gambaran Umum Pusat Survei Geologi

2.1.1 Sejarah Singkat Pusat Survei Geologi

Dalam perjalanan sejarahnya, Pusat Survei Geologi yang dikenal sekarang ini telah berevolusi melewati tiga kurun waktu. Dimulai dari *Dienst van het mijnwezen* pada masa pemerintahan Hindia Belanda (1820). Setelah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia institusi ini menjadi Direktorat Geologi yang kemudian pada tahun 1979 berubah menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, dan sejak tahun 2006 menjadi Pusat Survei Geologi.

Penelitian dan pengembangan geologi di Indonesia diawali *Dienst van het mijnwezen* dengan dipaparkannya teori undasi, penemuan lajur anomali gaya berat *free air* negatif, dan penemuan fosil *hominid* oleh ilmuwan Belanda sekitar tahun 1850.

Pada tahun 1946, Direktorat Geologi memulai program pemetaan geologi sistematis, eksplorasi mineral logam dan mineral industri, survei hidrogeologi dan geologi teknik, penyelidikan dan pemantauan gunungapi. Pemetaan gayaberat sistematis dimulai pada tahun 1964.

Sejak tahun 1979 Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi mulai merangkum berbagai hasil kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya menjadi paket-paket data dan informasi kebumiharian berupa peta-peta geologi digital, serta paket data geologi Irian Jaya (Papua) dan Kalimantan. Kegiatan litbang kebumiharian dimulai dengan penajaman pada pencarian sumber-sumber baru energi dan mineral, serta aspek lingkungan dan kebencanaan. Hasil-hasil litbang yang berupa data dan informasi tentang potensi kebumiharian itu disebarluaskan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*), kalangan industri dan masyarakat luas.

Secara ringkas sejarah perkembangan Pusat Survei Geologi menurut silsilah yang disusun oleh RAB Sukanto dkk dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar II.1 Silsilah Pusat Survei Geologi

2.2. Profil Perusahaan Pusat Survei Geologi

Pusat Survei Geologi merupakan salah satu unit teknis di bawah Badan Geologi, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral yang berlokasi di Jl. Diponegoro 57, Bandung 40122. Sebelumnya, kelembagaan ini antara tahun 1978-2005 bernama Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, disingkat Puslitbang Geologi.

Pusat Survei Geologi menyimpan sebagian besar dokumen hasil penyelidikan mineral dan geologi dari berbagai pelosok wilayah Indonesia, berupa pustaka (laporan, terbitan, peta) dan percontoh (batuan, mineral, fosil). Selain menyimpan dokumen hasil penyelidikan dan pemetaan geologi, juga mewarisi dan merawat semua dokumen hasil penyelidikan dan pemetaan geologi dan bahan tambang yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendahulunya, mulai dari *Dienst van het Mijnwezen* (1850-1922) sampai dengan Puslitbang Geologi (1978-2005).

- Nama perusahaan : Badan Geologi
Departemen Energi dan Sumber
Daya Mineral
- Alamat : Jl. Diponegoro No. 57 Bandung
40122
- Sub Bagian : Pusat Survei Geologi
- Bentuk badan hukum : Badan Usaha Milik Negara
- Logo :



Gambar II.2

Logo
Perusahaan

2.2.1 TUGAS

Melaksanakan penelitian dan pelayanan di bidang geologi.

2.2.2 FUNGSI

- Perumusan kebijakan di bidang geologi;
- Perumusan rencana dan program penelitian dan pelayanan;
- Pembinaan dan pelaksanaan penelitian dan pelayanan;
- Pelayanan survei geologi, serta penelitian dan pelayanan di bidang sumber daya geologi, vulkanologi dan mitigasi bencana geologi, dan geologi lingkungan;
- Pemberian rekomendasi serta penyajian informasi hasil survei, penelitian dan pelayanan;
- Evaluasi pelaksanaan penelitian dan pelayanan bidang geologi;
- Pelaksanaan urusan administrasi Badan Geologi.

2.2.3 Visi dan Misi

a. Visi

Geologi untuk perlindungan dan kesejahteraan masyarakat

b. Misi

- a) Mempromosikan geologi untuk kepentingan perencanaan dan penataan wilayah.
- b) Mengungkap potensi *geo-resources* (sumber daya geologi): migas, panas bumi, batubara, mineral dan air tanah serta potensi geologi lainnya.
- c) Mengungkap potensi bencana geologi bagi kepentingan perlindungan manusia dan potensi ekonomi.
- d) Mendorong penerapan *geo-sciences* bagi kepentingan konservasi *geo-resources* dan potensi geologi lainnya serta perlindungan lingkungan.

2.2.4 STRUKTUR ORGANISASI



Gambar II.3 Bagan Struktur Organisasi Badan Geologi

2.2.5 PROFILE BIDANG PUSAT SURVEI GEOLOGI

a) Bidang Sarana Teknik

Bidang Sarana Teknik Bidang Sarana Teknik mempunyai tugas melaksanakan urusan pengelolaan sarana dan prasarana penelitian dan pelayanan Pusat bidang geologi. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Sarana Teknik menyelenggarakan fungsi:

- Penyiapan rumusan pedoman dan prosedur kerja penggunaan dan pelayanan jasa teknik
- Analisis spesifikasi dan kebutuhan sarana teknik penelitian dan pengembangan
- Penyiapan rumusan rencana pengembangan sarana teknik penelitian dan pengembangan
- Pengelolaan sistem manajemen mutu kelembagaan Pusat

- Pengelolaan dan pelayanan jasa sarana teknik penelitian dan pengembangan
- Evaluasi pelaksanaan urusan pengelolaan sarana dan prasarana penelitian dan pelayanan geologi Pusat

Bagian Sarana Teknik terdiri dari:

- Subbidang Laboratorium

Subbidang Laboratorium mempunyai tugas melakukan pengumpulan bahan, penelaahan, pelaksanaan, serta evaluasi atas pengelolaan sistem manajemen mutu kelembagaan dan sarana laboratorium penelitian dan pelayanan Pusat.

- Subbidang Sarana Penyelidikan

Subbidang Sarana Penyelidikan mempunyai tugas melakukan pengumpulan bahan, penelaahan, pelaksanaan, serta evaluasi atas pengembangan dan pelayanan jasa sarana teknik penelitian dan pelayanan Pusat.

b) Bidang Program dan Kerjasama

Bidang Program dan Kerja Sama Bidang Program dan Kerja Sama mempunyai tugas menyiapkan rumususan perencanaan dan program, serta pengembangan kerjasama penelitian dan pelayanan Pusat bidang geologi. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Program dan Kerjasama menyelenggarakan fungsi:

- Penyiapan pedoman dan prosedur kerja penelitian dan pelayanan sumberdaya geologi.
- Penyiapan rumususan perencanaan kerja dan penganggaran, serta rencana strategis berbasis kinerja.

- Penyusunan akuntabilitas kinerja, serta pengelolaan hak atas kekayaan intelektual.
- Penyiapan pengembangan kerjasama penggunaan peralatan, serta kerjasama pelayanan jasa.
- Evaluasi pelaksanaan perencanaan dan program, serta pengembangan kerjasama penelitian dan pelayanan Pusat bidang geologi.

Bidang Program dan Kerjasama terdiri dari:

- Subbidang Program

Subbidang Program mempunyai tugas melakukan pengumpulan bahan, penelaahan, penyiapan, serta evaluasi pelaksanaan atas perencanaan kerja, penganggaran, rencana strategis dan akuntabilitas kinerja penelitian dan pelayanan Pusat bidang geologi.

- Subbidang Kerjasama

Subbidang kerjasama mempunyai tugas melakukan pengumpulan bahan, penelaahan, pengelolaan, serta evaluasi pelaksanaan atas pengembangan kerjasama penggunaan peralatan dan kerjasama pelayanan jasa Pusat bidang geologi.

c) Bidang Informasi

Bidang Informasi Bidang Informasi mempunyai tugas melaksanakan pengembangan sistem informasi dan penyebarluasan informasi, serta dokumentasi hasil penelitian dan pelayanan Pusat bidang geologi. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Informasi menyelenggarakan fungsi:

- Penyiapan rumusan pengembangan infrastruktur teknologi informasi, serta operasi perangkat lunak informasi

- Pelaksanaan pengelolaan sistem, jaringan dan situs informasi, serta pemutakhiran basis data
- Pelaksanaan sosialisasi, dokumentasi dan publikasi, serta pengelolaan perpustakaan
- Evaluasi pelaksanaan pengembangan sistem informasi dan penyebarluasan informasi, serta dokumentasi hasil penelitian dan pelayanan Puast bidang geologi

Bidang Informasi terdiri dari:

- Subbidang Penerapan Sistem Informasi

Subbidang Penerapan Sistem Informasi mempunyai tugas melakukan pengumpulan bahan, penelaahan, pelaksanaan, serta evaluasi atas pengelolaan infrastruktur teknologi informasi, operasi perangkat lunak, sistem, jaringan dan situs informasi, operasi penelitian dan pelayanan Pusat bidang geologi.

- Subbidang Penyediaan Informasi Publik

Subbidang Penyediaan Informasi Publik mempunyai tugas pengumpulan bahan, penelaahan, pelaksanaan, serta evaluasi atas pengelolaan pemutakhiran basis data, dokumentasi, perpustakaan, sosialisasi dan publikasi penelitian dan pelayanan Pusat bidang geologi.

d) Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan ketatausahaan Pusat. Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- Pengurusan perencanaan, pengangkatan, pengembangan, pemberhentian dan kesejahteraan pegawai serta dokumentasi tata naskah pegawai
- Pelaksana persuratan dinas dan kearsipan
- Pelaksanaan administrasi anggaran dan perbendaharaan serta akuntansi
- Penyiapan sarana dan prasarana kerja, keamanan, kebersihan, keselamatan kerja dan keprotokolan
- Evaluasi pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan ketatausahaan Pusat.

Bagian Tata Usaha terdiri dari:

- Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan urusan pengelolaan pegawai, serta persuratan dinas dan kearsipan Pusat.

- Subbagian Keuangan dan Rumah Tangga

Subbagian Keuangan dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan administrasi keuangan dan rumah tangga Pusat.

BAB III

LAPORAN KERJA PRAKTEK

3.1 Peranan Praktikan Dalam Perusahaan

Praktikan dalam perusahaan mempunyai peranan yang penting, yaitu sebagai desainer pada bagian informasi sub bidang penerapan sistem informasi pada bagian perancangan . Karena dengan adanya praktikan dalam perusahaan dapat membantu perusahaan dalam berbagai hal, diantaranya :

1. Praktikan dapat memberikan masukan-masukan kepada perusahaan dalam pemecahan masalah-masalah yang sedang dihadapi perusahaan.
2. Praktikan dapat membantu perusahaan mengerjakan beberapa pekerjaan yang sedang ditangani perusahaan.

3.2 Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek

Selama melaksanakan kerja praktek di Pusat Survei Geologi praktikan mengerjakan pekerjaan perancangan desain gambar bergerak dan gambar simulasi sebagai penunjang tampilan cd interaktif agar lebih menarik dan interaktif serta mudah difahami.

3.3 Metode Kerja Praktikan

Dalam mengerjakan pembuatan gambar bergerak dan simulasi praktikan menggunakan beberapa metode diantaranya :

1. Melihat referensi buku yang diberikan perusahaan,
2. Mencari gambar / foto serta data keterangan yang diperlukan,
3. Asistensi kepada pembimbing di perusahaan.

3.4 Perancangan

3.4.1 Konsep Umum & Konsep Perancangan

Konsep umum perancangan gambar bergerak dan gambar simulasi pada *project* ini adalah berkaitan dengan gempa bumi dan tsunami serta bagaimana cara menyelamatkan diri dari bencana tersebut.

Pada perancangan gambar disesuaikan dengan gambar referensi “Buku Gempabumi dan Tsunami Tingkat SMA” agar sesuai dengan hasil penelitian.

Rancangan pertama membuat Struktur bumi, yang gambarnya sesuai dengan struktur bumi bagian dalam dengan keterangan gambar satu-persatu muncul setelah gambar dibuka.

Rancangan kedua membuat proses terjadinya gempa bumi, gambar yang disajikan berupa dua sample lempengan kerak bumi berbentuk kotak, yang bergerak bergeser sesuai keterangan pada teks buku.

Rancangan ketiga membuat terjadinya tsunami, gambar yang disajikan berupa bagian dasar laut yang bergerak bergeser membuat dasar laut naik dan mengakibatkan air laut surut dan kemudian meluap ke daratan.

Rancangan keempat membuat upaya penyelamatan diri dari tsunami, gambar yang disajikan berupa keadaan dipinggir pantai bila terjadi tsunami. Gambar awal membuat suasana normal di pantai dan setelah itu pantai surut dan hewan laut tertinggal di pantai, melakukan instruksi untuk lari ke daratan tinggi dan setelah itu air pantai meluap ke daratan.

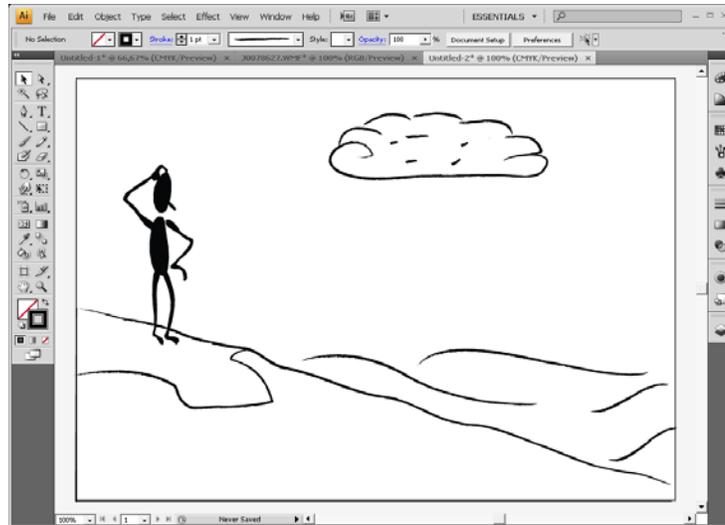
Setelah rancangan awal selesai dibuat lalu diaplikasikan pada tampilan cd interaktif sesuai dengan bahasan yang dijelaskan.

3.4.2 Teknis Perancangan

Teknis perancangan membuat Gambar bergerak upaya penyelamatan diri dari Tsunami melewati beberapa tahapan, antara lain :

Tahap 1

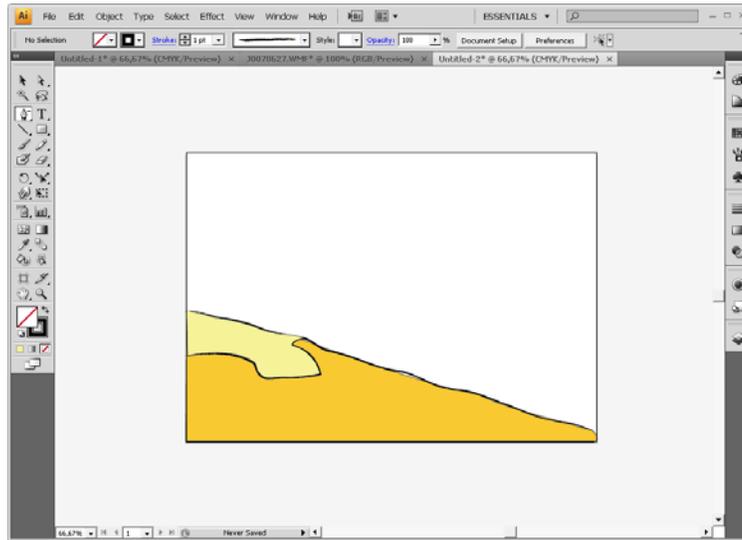
Proses sketsa



Gambar III.1 Sketsa gambar

Proses sketsa awal langsung dibuat pada program *adobe illustrator*. Sketsa awal merupakan wujud gambar tampak secara keseluruhan.

Tahap 2

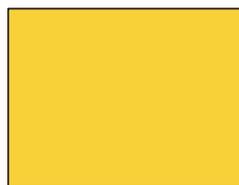


Gambar III.2 Sketsa gambar pasir

Proses membuat image satu persatu untuk di *copykan* langsung pada Macromedia Flash.

Gambar awal membentuk gambar hamparan pasir pantai terlihat dari samping. Warna pasir terbagi menjadi 2, warna yang lebih muda sebagai penanda garis pantai normal dan warna yang lebih tua sebagai penanda garis pantai bila terjadi bahaya.

Warna yang di gunakan:



C: 2,75
M :20
Y : 91,37
K : 0

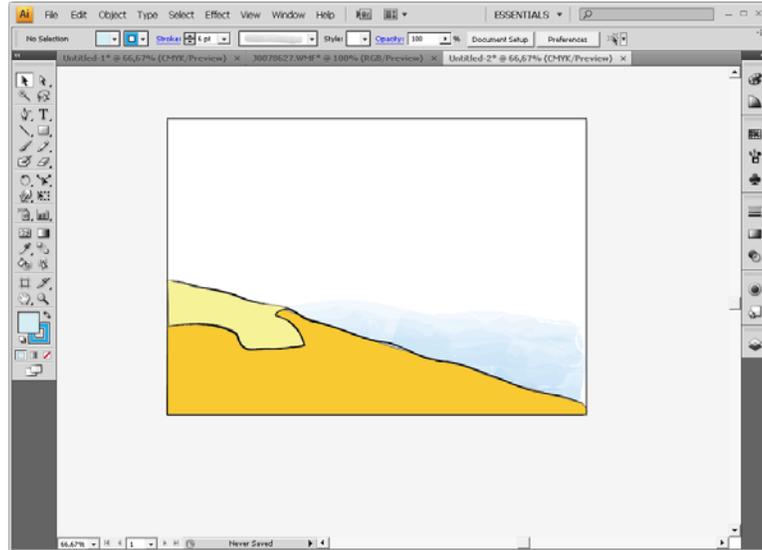
Gambar III.3 Palet warna kuning tua



C: 3,92
M :0,39
Y : 50,59
K : 0

Gambar III.4 Palet warna kuning muda

Tahap 3



Gambar III.5 Sketsa gambar pasir dan air laut

Proses pembuatan gambar air laut dalam keadaan normal.



C: 15,29

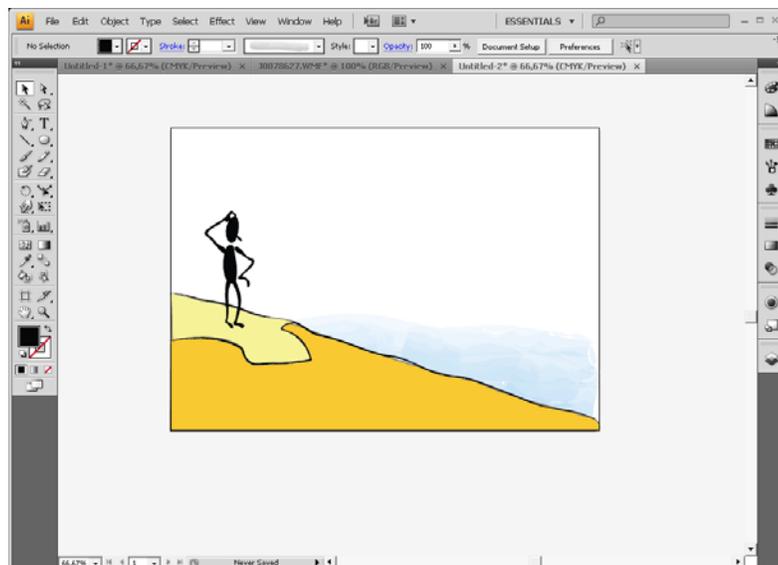
M :0

Y : 4,31

K : 0

Gambar III.6 Palet warna biru muda

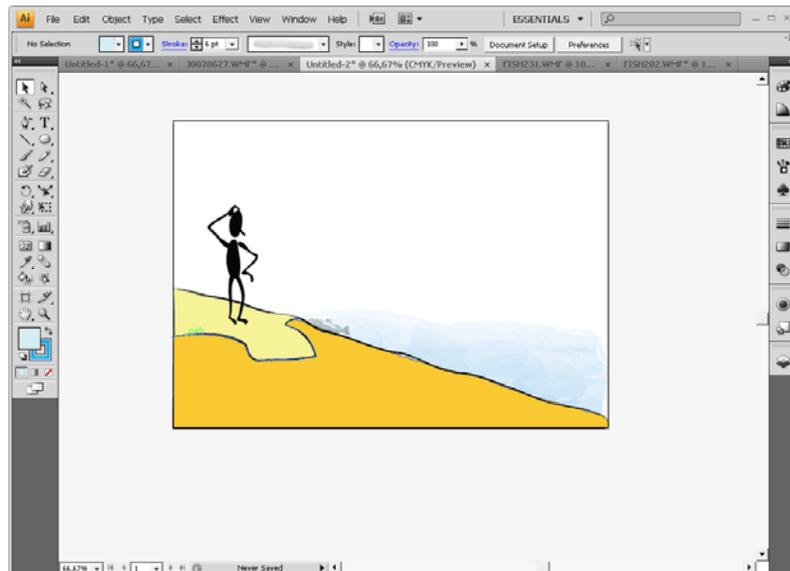
Tahap 4



Gambar III.7 Sketsa gambar pasir,air laut,dan orang

Proses pembuatan gambar manusia.tangan manusia tampak menggaruk-garuk kepala menandakan bingung akan keadaan air pantai yang berubah surut. Gambar manusia di buat satu warna agar mudah dalam pengaplikasian pada media *Macromedia Flash*

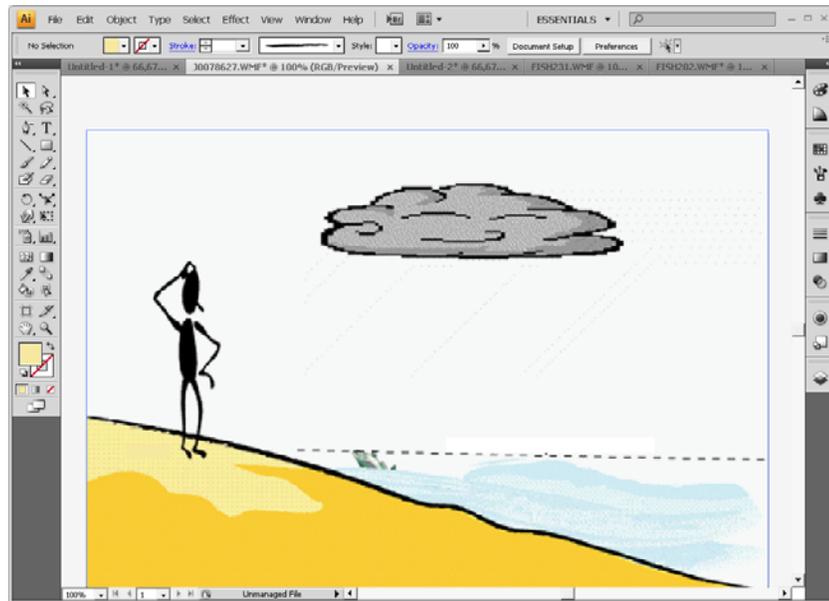
Tahap 5



Gambar III.8 Sketsa gambar pasir, air laut,orang dan ikan

Proses pembuatan ikan laut, ikan diletakan terkapar menandakan tertinggal di pingir pantai dan membutuhkan air untuk berenang.

Tahap 6



Gambar III.9 Sketsa gambar pasir,orang,laut,ikan,dan awan

Proses pembuatan awan,awan berwarna abu-abu menandakan kelabu bahwa cuaca sedang tidak bagus.



C : 35,52

M : 35,01

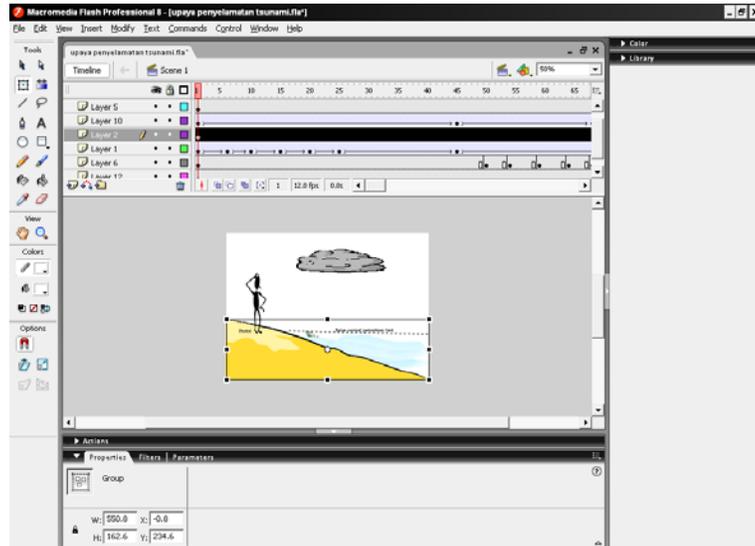
Y : 36,01

K : 1,17

Gambar III.10 Palet warna abu-abu

Tahap 7

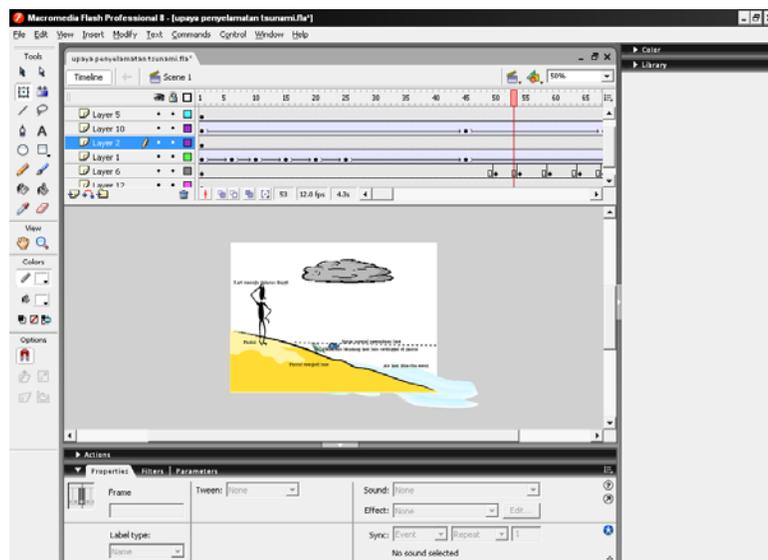
Setelah gambar selesai dibuat gambar dicopykan pada *macromedia flash*. Setiap satu bentuk gambar disimpan pada satu frame.



Gambar III.11 Gambar proses pengeditan dalam *Macromedia Flash*

Tahap 8

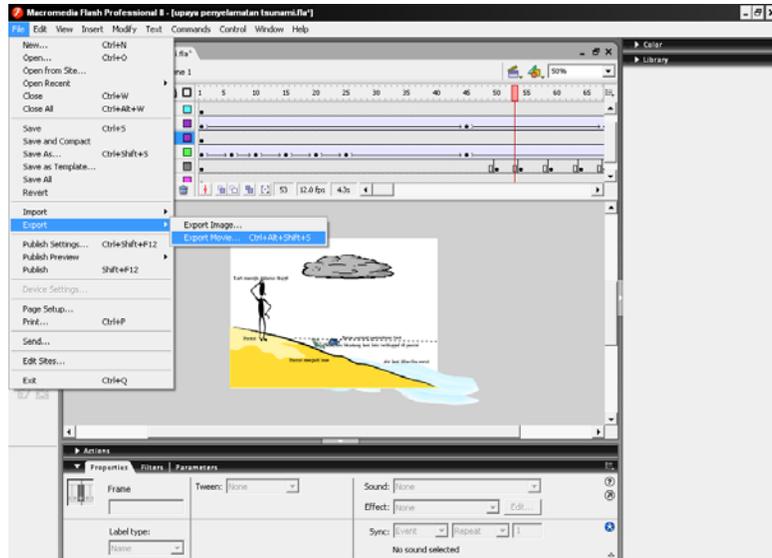
Gambar diberi teks sesuai dengan pergerakannya.



Gambar III.12 Gambar pengeditan dengan teks

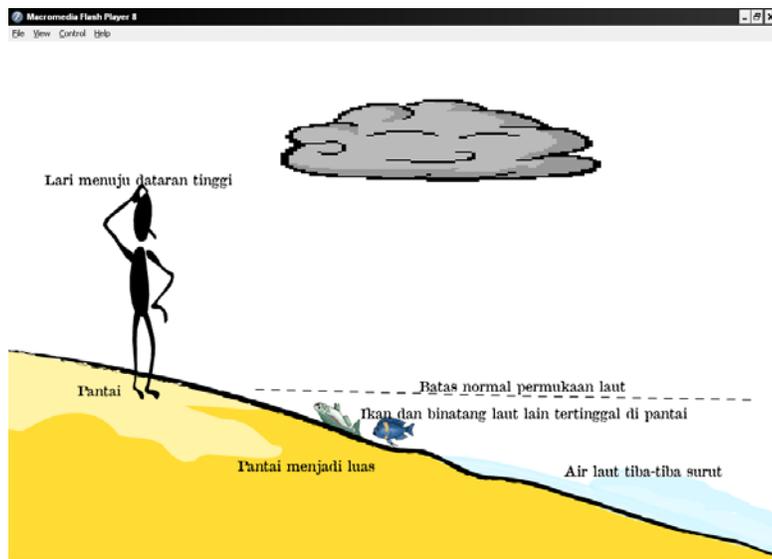
Tahap 9

Setelah gambar selesai digerakan dan di susun gambar di *export* menjadi *Flash movie*.



Gambar III.13 Gambar diexport

Tahap 10



Gambar III.14 Gambar hasil akhir

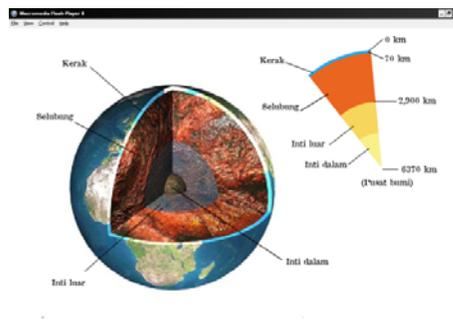
3.4.3 Jenis *Font* Yang Digunakan

Font yang digunakan untuk keterangan gambar adalah Attic karena *font* ini mudah untuk dibaca dan terlihat formal untuk sebuah media pembelajaran.

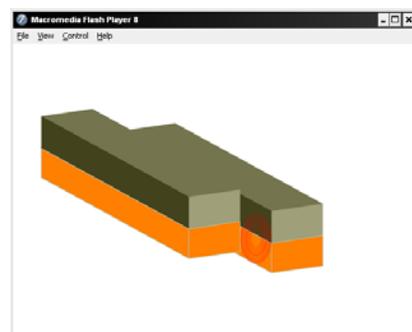
Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn
Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz
1234567890

Gambar III.15 Gambar *font* yang digunakan

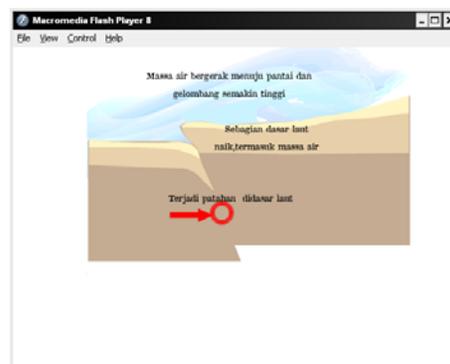
3.4.4 Visual Lain yang Dibuat



Gambar III.16 Gambar struktur bumi bagian dalam



Gambar III.17 Gambar terjadinya gempa bumi



Gambar III.18 Gambar terjadinya tsunami

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapat selama kerja praktek di Pusat Survei Geologi praktikan dapat menyimpulkan bahwa dalam perancangan sebuah desain media cd interaktif khususnya untuk sebuah media pembelajaran, harus dikerjakan dengan bahan yang diriset terlebih dahulu dan tidak bisa dirubah dengan sembarangan . Karena akan berakibat salah penyampaian informasi.

Sehingga pada perancangan gambar bergerak dan gambar simulasi harus dibuat dengan semirip mungkin dengan keadaan alam sebenarnya dan arah pergerakan yang sesuai dengan penelitian namun isi dan maknanya dapat mudah untuk dimengerti.

DAFTAR PUSTAKA

<http://www.bgl.esdm.go.id>

<http://www.psg.bgl.esdm.go.id>

<http://www.wikipedia.co.id>